

# **LAPORAN KEGIATAN**

## **Diklat Strategi Membimbing Siswa Membaca, Menulis dan Bernalar Sesuai Karakter Setiap Mata Pelajaran melalui Literasi Disipliner**

**LOGO**

**Oleh :**

**Nama :**  
**NIP :**  
**Unit Kerja :**  
**Penyelenggara:**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan **Diklat Strategi Membimbing Siswa Membaca, Menulis dan Bernalar Sesuai Karakter Setiap Mata Pelajaran melalui Literasi Disipliner**.

Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik karena dukungan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tim Pelatihan Guru Mengajar yang memberikan wadah untuk belajar dalam rangka meningkatkan inovasi pembelajaran pada era modern ini.
2. Narasumber Pelatihan yang telah menginspirasi dalam penyampaian materi dan menjawab pertanyaan peserta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan bahkan mungkin kesalahan, baik dalam penyusunan, penyajian maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan. Meski demikian, penulis tetap berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan.

<Nama Kota>, <Tanggal> <Bulan> 2026

Penulis

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Tema Kegiatan
- D. Tujuan

BAB II KEGIATAN DIKLAT

- A. Waktu Pelaksanaan
- B. Penyelenggara Kegiatan
- C. Instruktur
- D. Jenis Kegiatan
- E. Petunjuk Teknis
- F. Penugasan

BAB III PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-Saran

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Undangan Diklat

Lampiran 2 : Poster Diklat

Lampiran 3 : Materi Diklat

Lampiran 4 : Sertifikat Diklat

Lampiran 5 : Daftar Hadir Diklat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan kita, sering kali muncul sebuah kelindan pemahaman yang kurang tepat: bahwa urusan membaca, menulis, dan tata bahasa adalah tanggung jawab eksklusif guru Bahasa Indonesia.

Padahal, pada kenyataannya, teks deskripsi geografi memiliki gaya bahasa yang sangat berbeda dengan laporan praktikum biologi, dan cara menafsirkan grafik matematika tentu tidak sama dengan cara membedah narasi sejarah. Setiap mata pelajaran memiliki "bahasa", struktur, dan cara bernalar yang unik. Pemahaman terhadap keunikan inilah yang dikenal dengan istilah Literasi Disipliner.

Sayangnya, banyak siswa yang merasa kesulitan dan akhirnya hanya menghafal materi karena mereka belum dibekali cara berpikir khas dari masing-masing ilmu tersebut. Mereka membaca buku sains dengan cara yang sama seperti membaca novel.

Berangkat dari kegelisahan ini, diklat ini dirancang untuk membongkar sekat-sekat tersebut. Melalui pelatihan ini, setiap guru mata pelajaran akan difasilitasi untuk menyadari perannya sebagai "pakar pembaca dan penulis" di bidangnya masing-masing, serta dibekali strategi taktis untuk menularkan cara bernalar spesifik tersebut kepada para siswa.

### **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. PP No.101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

#### **C. Tema Kegiatan**

Tema kegiatan ini adalah **Diklat Strategi Membimbing Siswa Membaca, Menulis dan Bernalar Sesuai Karakter Setiap Mata Pelajaran melalui Literasi Disipliner.**

#### **D. Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan **Diklat Strategi Membimbing Siswa Membaca, Menulis dan Bernalar Sesuai Karakter Setiap Mata Pelajaran melalui Literasi Disipliner:**

1. Konsep Dasar Literasi Disipliner dan Karakter Membaca per Mapel.
2. Strategi Praktis Menulis dan Bernalar Kritis di Kelas.

## **BAB II**

### **KEGIATAN DIKLAT**

Kegiatan **Diklat Strategi Membimbing Siswa Membaca, Menulis dan Bernalar Sesuai Karakter Setiap Mata Pelajaran melalui Literasi Disipliner** dilaksanakan sebagaimana uraian berikut:

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kajian : Memahami KKA

8 Oktober 2026 Pukul 19.30 - 21.00 WIB

Kajian : Memahami Implementasi: dari Bermain dan Belajar ke Konsep Coding

9 Oktober 2026 Pukul 19.30 - 21.00 WIB

#### **B. Penyelenggara Kegiatan**

Pelatihan nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan & Pelatihan “**Gurumengajar.id**”. Lembaga tersebut merupakan salah satu platform penggerak di bidang pendidikan sebagai penyedia layanan pendidikan dan pelatihan bagi kalangan pendidik.

#### **C. Narasumber**

1. **Aliran Bahri, S.Pd** : P2G Surabaya

#### **D. Jenis Kegiatan**

Jenis kegiatan ini berupa *Diklat online* dengan tema **Strategi Membimbing Siswa Membaca, Menulis dan Bernalar Sesuai Karakter**

**Setiap Mata Pelajaran melalui Literasi Disipliner** dan dipandu langsung oleh narasumber yang ahli pada bidangnya.

#### **E. Petunjuk Teknis**

1. Peserta Pelatihan mengisi presensi kehadiran di link yang telah disediakan melalui grup Whatsapp dan Telegram.
2. Peserta Pelatihan mengikuti materi melalui Zoom meeting atau channel Youtube.
3. Peserta Pelatihan diskusi melalui Zoom meeting atau channel Youtube.
4. Peserta Pelatihan praktik mandiri melakukan pendalaman materi.
5. Peserta Pelatihan mengerjakan POST-TEST sebagai evaluasi Pelatihan pada link yang telah disediakan.

#### **F. Penugasan: POST-TEST dan REFLEKSI**

Peserta melakukan aktivitas mengerjakan POST-TEST dan Refleksi setelah melakukan Kegiatan

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

**Diklat Strategi Membimbing Siswa Membaca, Menulis dan Bernalar Sesuai Karakter Setiap Mata Pelajaran melalui Literasi Disipliner** pada hakikatnya adalah sebuah perjalanan untuk mengembalikan ruh dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Selama ini, sistem pendidikan kerap kali menyajikan mata pelajaran dalam kotak-kotak yang terisolasi, seolah-olah menghafal fakta dan rumus sudah cukup untuk menguasai sebuah disiplin ilmu. Padahal, esensi dari mempelajari biologi, sejarah, ekonomi, atau seni bukanlah pada seberapa banyak informasi yang bisa diingat, melainkan pada bagaimana cara ilmu-ilmu tersebut membentuk cara kita melihat, menafsirkan, dan merespons dunia.

Melalui ruang-ruang perenungan dalam pelatihan ini, para pendidik diajak untuk membongkar batasan-batasan lama. Pemahaman bahwa "setiap guru adalah guru literasi" bukanlah sebuah beban tambahan, melainkan sebuah undangan kehormatan. Ketika seorang guru matematika mengajarkan siswanya untuk tidak sekadar menghitung, tetapi menceritakan makna di balik deretan angka tersebut, ia sedang membangun fondasi nalar. Ketika guru olahraga mengajak siswanya mengevaluasi taktik permainan melalui catatan refleksi, ia sedang membangun kemampuan analitis.

Pada akhirnya, literasi disipliner adalah kunci pembuka bagi kemerdekaan berpikir siswa. Dengan membiasakan anak-anak membaca, menulis, dan bernalar sesuai dengan karakter masing-masing ilmu, kita tidak sekadar sedang mempersiapkan mereka untuk lulus ujian. Lebih jauh dari itu, kita sedang mencetak generasi pemikir yang utuh—manusia-manusia merdeka yang mampu memandang kerumitan kehidupan dari berbagai sudut pandang, mencerna informasi dengan jernih, dan menyuarakan gagasannya dengan ketajaman logika

yang elegan. Inilah persembahan terbaik dari sebuah sekolah bagi masa depan peradaban.

## **B. Saran-Saran**

Penulis berharap kegiatan ini terus berlanjut dengan tetap mengedepankan upaya meningkatkan dan pelayanan pada dunia pendidikan. Diharapkan dengan adanya pengembangan diri ini, pendidik tidak hanya mendapatkan ilmu atau menambah wawasan tetapi juga diharapkan dapat menerapkan ilmu tersebut kepada peserta didik maupun teman sejawat.

## Lampiran 1 : Undangan Pelatihan

## Lampiran 2 : Poster Pelatihan

### Lampiran 3 : Sertifikat Pelatihan

#### Lampiran 4 : Daftar Hadir Pelatihan

## Lampiran 5 : Dokumen Refleksi Mengikuti Kegiatan